

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survei dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui lokasi dari Dusun Ploso, Desa Baguncipto, baik melalui wawancara, curah pendapat, database kependudukan Desa Banguncipto dan Dusun Ploso serta mengacu buku profil desa dan profil Pedukuhan Ploso dari Desa Baguncipto. Hasil surveinya adalah sebagai berikut:

1. Pedesaan/ Desa Banguncipto

a. Letak dan Luas Wilayah

Kelurahan Baguncipto terletak di Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Kelurahan Baguncipto ini termasuk salah satu daerah baru untuk pelaksanaan KKN UAD, batas wilayah Kelurahan

Baguncipto adalah :

Sebelah Utara : Desa Wujimulyo

Sebelah Selatan : Desa Donomulyo

Sebelah Barat : Desa Sentolo , Kecamatan Sentolo

Sebelah Timur : Sungai Ploso

Desa Baguncipto terdiri dari 6 Dusun, yaitu Dusun Bantar Kulon, Dusun Bantar Wetan, Dusun Ploso, Dusun Bantarjo, Dusun Banaran Kidul, Dusun Banaran Kidul.

b. Topografi dan Keadaan Tanah

Desa Banguncipto memiliki luas tanah sebesar 435.8410 Ha. Digunakan untuk tanah pemukiman ± 225.2045 ha, Tanah tegalan/ladang ± 163 ha, untuk tanah Jalan ± 4.2500 ha, tanah sekolah ± 2.6575 ha, dan tanah kuburan ± 2.7200 ha, dan penggunaan lahan lainnya sebesar 38.009 Ha. Kondisi geografis desa Banguncipto dataran rendah dan sebagian pegunungan dengan ketinggian dari permukaan laut 55 m dpl . Desa Banguncipto memiliki suhu udara rata-rata yaitu 34^0 Celsius.

c. Kependudukan

Jumlah Penduduk yang berada di Desa Banguncipto adalah sekitar 3.154 orang.

1) Mata Pencaharian

Berikut adalah data mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Baguncipto:

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Penegeri Sipil	96 orang
2	TNI / POLRI	12 orang
3	Swsata	140 orang
4	Wiraswasta/ Pedagang	215 orang
5	Petani / Perkebunan	579 orang
6	Buruh Harian Lepas	139 orang
7	Pensiunan	49 orang
8	Pelajar / Mahasiswa	481 orang
9.	Guru	20 orang

10.	Mengurus Rumah Tangga	515 orang
11.	Tidak bekerja/penganggur	839 orang
12.	Indusri	7 orang
13.	Karyawan BUMN/BUMD	9 orang
14.	Perangkat Desa	11 orang
15.	Karyawan Honorer	12 orang
16.	Lain-lain	30 orang

Dari data yang di dapat dari database kependudukan diatas, sebagian besar penduduk di Desa Banguncipto masih menjadi pengangguran dan ibu rumah tangga. Selain itu sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani/pekebun.

2) Pendidikan

Kesadaran warga akan pentingnya pendidikan cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari terdapatnya sarana pendidikan formal di

Kelurahan Banguncipto meliputi 1 unit gedung PAUD, 3 unit Taman Kanak-kanak (TK), 3 unit Sekolah Dasar (SD), 1 unit SMA, serta TPA disetiap mesjid dan mushola.

Untuk komposisi penduduk berdasar pendidikan formal di Desa Banguncipto adalah sebagai berikut.

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	833
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	324

3.	Tamat SD/Sederajat	769
4.	SLTP/MTs	36
5.	SLTA/Sederajat	978
6.	Akademi/Diploma III/S. Muda	34
7.	Diploma IV/Strata I	104

Dari data yang di dapat dari database kependudukan diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduknya merupakan lulusan SLTA/Sederajat.

3) Agama dan Kehidupan Beragama

97% penduduk Kelurahan Banguncipto mayoritas beragama Islam dan sebagian lagi beragama Kristen, Katolik, dan Hindu. Untuk kegiatan keagamaan bagi yang beragama Islam mempunyai rutinitas. Pengajian desa. Tempat beribadah di Kelurahan Banguncipto terdiri dari 3 masjid dan 12 Musholla

Tokoh masyarakat di Kelurahan Bnaguncipto adalah sebagai :

NO	NAMA	JABATAN
1.	Humam Sutopo, M.Sos.	Kepala Desa Banguncipto
2.	Resmi Widodo	Kepala Dusun Bantar Kulon
3.	Surono	Kepala Dusun Bantar Wetan
4.	Kardono	Kepala Dusun Ploso
5.	Mukadir	Kepala Dusun Bantarjo

6.	Ngatijo	Kepala Dusun Banaran Kidul
7.	Supardjan	Kepala Dusun Banaran lor

4) Sarana Umum

Di Kelurahan Banguncipto sendiri untuk prasarana kesehatan terdapat 1 unit puskesmas, 1 unit puskesmas pembantu dan 8 unit UKBM (Posyandu, polindes). Sedangkan untuk prasarana umum, terdapat 1 sarana olahraga berupa lapangan luas, dan 1 unit pasar desa

2. Pedukuhan Ploso

a. Topografi Pedukuhan Ploso

Padukuhan Ploso terletak di dataran rendah dan perbukitan, terletak pada ± 340 meter di atas permukaan laut. Terdiri dari 6 RT dengan luas wilayah sekitar $\pm 65,6401$ Ha. Terdiri dari $\pm 28,8$ Ha tanah pertanian $\pm 32,50$ Ha tanah pemukiman/bangunan penduduk, $\pm 1,000$ Ha jalan tanah dan $\pm 3,200$ Ha jalan aspal yang merupakan jalanan yang ada di Padukuhan Ploso. Jarak Padukuhan Ploso ke kota kecamatan sekitar 50 m, jarak Padukuhan Ploso ke kota kabupaten sekitar 8 km sedangkan jarak Padukuhan Ploso ke kota Provinsi sekitar 17 km.

b. Perhubungan Padukuhan Ploso

Kondisi prasarana jalan utama di Pedukuhan Ploso sudah beraspal, sedangkan untuk jalan masuk di sekitar pemukiman warga di dusun tersebut sebagian besar masih dicorblok. Penduduk di Padukuhan Ploso sebagian besar memiliki sepeda motor tetapi tidak ada alat transportasi umum yang melewati Padukuhan tersebut. Kondisi jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi penduduk di Padukuhan Ploso seluruhnya telah ada. Jaringan komunikasi yang dimiliki oleh penduduk yaitu telepon seluler.

c. Sumber daya alam Padukuhan Ploso

Potensi sumber daya alam Padukuhan Ploso antara lain pertanian yaitu palawija dan padi, dan perkebunan yaitu pisang dan jagung.

d. Penduduk Padukuhan Ploso

Berdasarkan data demografi dari Padukuhan Ploso yang kami peroleh. Ploso memiliki jumlah Kepala Keluarga sekitar 200 KK dengan jumlah penduduk sebanyak kurang lebih 926 orang. Komposisi penduduk berdasar umur diusia produktif yaitu sekitar 566 orang. Sedangkan yang tersisa adalah 360 orang dengan komposisi usia balita, anak-anak, remaja, dan lansia.

e. Pendidikan

Komposisi penduduk berdasar pendidikan formal, kebanyakan penduduk lulusan SR/SD, SLTP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan S1.

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	208
2.	Belum Tamat SD/Sederajat	94
3.	Tamat SD/Sederajat	182
4.	SLTP/MTs	133
5.	SLTA/Sederajat	265
6.	Akademi/Diploma III/S. Muda	11
7.	Diploma IV/Strata I	38

Dari data yang di dapat dari database kependudukan diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduknya merupakan lulusan SLTA/Sederajat.

f. Mata Pencaharian

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Padukuhan Banguncipto adalah petani. Berikut ini adalah data yang di peroleh dari database kependudukan :

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil	33 orang
2.	TNI/Polri	6 orang
3.	Pegawai Swasta	140 orang

4.	Wiraswasta/pedagang	53 orang
5.	Petani/Pekebun	221 orang
6.	Buruh Harian Lepas	18 orang
7.	Pensiunan	15 orang
8.	Pelajar/Mahasiswa	150 orang
9.	Lain-lain	21 orang
10.	Mengurus Rumah Tangga	103 orang
11.	Tidak bekerja/penganggur	180 orang

Dari data yang di dapat dari database kependudukan diatas, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk dusun Ploso tidak memiliki pekerjaan atau menganggur.

g. Agama dan Kehidupan Beragama

Komposisi penduduk berdasarkan agama di Padukuhan Ploso mayoritas penduduknya beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan di Padukuhan Ploso antara lain pengajian untuk ibu-ibu yang dilaksanakan setiap sabtu siang serta yasinan Bapak-bapak dan Ibu-ibu setiap selapan. Untuk anak-anak, terdapat kegiatan TPA yang dilaksanakan setelah ashar hingga menjelang maghrib.

h. Prasarana kesehatan

Prasarana kesehatan yang ada di Pedukuhan Ploso yaitu Posyandu Balita yang dilaksanakan sekali setiap bulannya pada setiap tanggal 9 dan Posyandu Lansia yang

dilaksanakan setiap 2 bulan satu kali. Prasarana kesehatan yang terdapat di Padukuhan Ploso yaitu setiap rumah sudah memiliki MCK.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Program pembangunan yang dilakukan di Padukuhan Ploso meliputi beberapa bidang, antara lain adalah :

1. Program Bidang Keilmuan

Program bidang keilmuan yang ingin diterapkan yaitu penyelenggaraan pelatihan apresiasi seni, penyelenggaraan edukasi dan penyuluhan Perbankan Syariah, Penyuluhan Kewirausahaan, Penyuluhan dan praktik menabung, Penyelenggaraan dan pengenalan mata uang asing, Pelatihan dan sosialisasi kesehatan untuk anak, pemeriksaan jentik dan abetasi, pelaksanaan sosialisasi manajemen waktu pada anak, pelatihan pembuatan media pembelajaran, penyelenggaraan bimbingan belajar untuk anak SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA, dan Pelatihan Komputer Ms Exel.

2. Program Bidang Keagamaan

Pada program bidang keagamaan ini yaitu kegiatan TPA yang rutin dilaksanakan setiap 3 kali dalam seminggu di Masjid Nur Hidayah dan begitu pula di musholla. Selain itu terdapat pengajian untuk bapak-bapak dan ibu-ibu yang diadakan rutin setiap minggunya. Kemudian melakukan pembersihan di seluruh masjid dan mushallan, serta melakukan pengajian akbar untuk seluruh warga ploso, juga

mengadakan kegiatan perlombaan apresiasi seni islam guna menyaring bakat bakat muda untuk lebih di apresiasi dalam bidang keagamaan.

3. Program Bidang Olahraga

Adapun program kegiatan olahraga yang kita rancang adalah mengenalkan olahraga baru yaitu olah raga tonis kepada anak anak plosor, serta mengajari praktik melakukan olahraga tersebut karena akan di perlombakan untuk tingkat kecamatan. Penyelenggaraan pelestarian permainan tradisional, dan pengadaan stiker jam malam.

4. Program Pemberdayaan dan Pembangunan

- a. Pengurus kelompok tani SDM rendah
- b. Pengaguran tenaga kerja produktif
- c. Kurang dioptimalkan lahan pertanian.
- d. Semakin mahalnya / sulit bahan baku pada produksi
- e. Persaingan model pada usaha kerajinan
- f. Bedah Rumah di dusun plosor kurang merata, dan data warga kurang mampu berdasarkan hasil pendataan kurang akurat.
- g. Pemasaran UKM kurang koordinasi dengan instansi
- h. Saluran irigasi sebagian belum ada
- i. Ditemukan masalah perekonomian. Sebagian besar penduduknya memiliki pemasukan yang rendah, namun biaya hidup yang melebihi pendapatan.

- j. Akses jalan yang lumayan jauh di setiap RT, dan terpisah oleh sawah dan kontur jalan yang lumayan terjal karena belum ada perbaikan
- k. Penerangan jalan yang belum merata.

C. Permasalahan yang Ditemukan Dilokasi

Ada beberapa permasalahan yang ditemukan pada bidang program kerja Padukuhahan Ploso, antara lain adalah :

a. Program Bidang Keilmuan

- Pengetahuan mengenai penggunaan atau cara mengoperasikan komputer belum banyak diketahui oleh masyarakat
- Pelatihan wirausaha belum banyak peminat dari bidang anak muda karena budaya di sayang orang tua dan kurangnya motivasi dari diri sendiri.
- Kebiasaan anak dalam menjaga kesehatan belum terbudaya dengan baik
- Karang Taruna kurang terorganisasi dengan baik
- Belum banyak anak mengerti ada mata uang selain rupiah
- Terlalu banyak permintaan bimbingan belajar dari anak dan menimbulkan ketidak sesuaian antara kemampuan dan jumlah mahasiswa dengan permintaan dari seluruh penduduk untuk bimbingan belajar.
- Masih banyak masyarakat kurang tau masalah lebahe keuangan apa lagi konteksnya dalam masalah halal dan haram, karena masih terbudaya menabung atau mengelolah uang dengan manual atau sendiri.

- Permintaan yang terlalu banyak dari setiap siswa dan masyarakat dalam pembuatan media belajar sangat tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa yang tersedia sehingga program bakal kewalahan

b. Program Bidang Keagamaan

- Kurangnya kekompakan antar remaja masjid di dukuh Ploso
- Partisipasi remaja kurang efektif dalam setiap kegiatan yang ada di dukuh Ploso
- Masih ada kelompok kelompok antar remaja yang kurang tepat hubungannya

c. Program Sehat Rohani dan Jasmani

- Kurang meratanya penyelenggaraan senam lansia di setiap RT/RW di Ploso karena terlalu luasnya Ploso
- Terlalu banyaknya permintaan akan edukasi mokaf di setiap RT/RW sehingga menimbulkan ketidak sesuain sumber daya mahasiswa KKN
- Masih kurangnya edukasi atau kesadaran masyarakat untuk mengatur tensi darah
- Kurangnya kesadaran masyarakat baik orang tua, lansia, remaja maupun anak anak akan berberapa pesakit mendasar manusia seperti TB, Malaria, Rematik, dan Diabetes militus serta menjaga kesehatan dengan memperhatikan rumah yang sehat dan bahaya merokok